

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, UKURAN
PERUSAHAAN, DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN
TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN DENGAN RISIKO
BISNIS SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2022**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar

Sarjana Akuntansi

Peminatan:

Akuntansi Keuangan



Diajukan oleh:

WULANDARI SETIANTI

NIM. 2022100026

FAKULTAS EKONOMI DAN PSIKOLOGI

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA

KLATEN

Agustus 2024

HALAMAN PERSETUJUAN**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, UKURAN
PERUSAHAAN, DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN
TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN DENGAN RISIKO
BISNIS SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2022**

Diajukan oleh:

WULANDARI SETIANTI

NIM. 2022100026

Telah disetujui Pembimbing untuk dipertahankan di hadapan
Dewan Penguji Skripsi Program Studi Akuntansi
Universitas Widya Dharma
Pada tanggal:

Pembimbing Utama



Titik Purwanti, S.E., M.Si., Ak., CA., CAPM.
NIDN. 0018107901

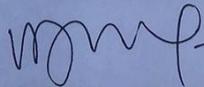
Pembimbing Pendamping



Susyanti, S.E., M.Si.
NIDN. 0610048105

Mengetahui:

Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Agung N. Jati., S.E., M.Si., M. Pd., Ak., CA.
NIDN. 0620017001

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, UKURAN
PERUSAHAAN, DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN
TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN DENGAN RISIKO
BISNIS SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2022**

Diajukan oleh:

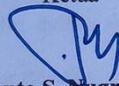
WULANDARI SETIANTI

NIM. 2022100026

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma dan diterima untuk
memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

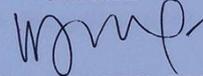
Pada tanggal

Ketua



Dr. Arif Julianto S. Nugroho, S.E., M.Si.
NIDN. 0610077201

Sekretaris



Dr. Agung N. Jati, S.E., M.Si., M.Pd., Ak., CA.
NIDN.0620017001

Anggota



Titik Purwanti, S.E., M.Si., Ak., CA., CAPM
NIDN. 0018107901

Anggota



Susyanti, S.E., M.Si.
NIDN. 0610048105

Disahkan oleh:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Psikologi



Dr. Arif Julianto S. Nugroho, S.E., M.Si.
NIDN. 0610077201

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

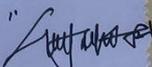
Nama : Wulandari Setianti
NIM : 2022100026
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Psikologi

dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul: **“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan perusahaan terhadap Kebijakan Dividen dengan Risiko Bisnis sebagai Variabel Pemoderasi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022”** adalah benar-benar karya peneliti sendiri dan bebas plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya peneliti dalam skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan peneliti tidak benar, peneliti bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan Ijazah dan pencabutan gelar yang peneliti peroleh dari karya skripsi ini.

Klaten, Agustus 2024

Yang membuat pernyataan


Wulandari Setianti



MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai kesanggupannya.”

(QS: Al Baqarah 286)

“Balas dendam terbaik adalah menjadikan dirimu lebih baik.”

(Ali bin Abi Thalib)

“Jangan pernah berhenti berusaha untuk menggapai mimpi karena Tuhan tidak akan membiarkan umatnya berjuang sendiri yakinlah dibalik semua angan yang engkau pendam akan menumbuhkan keberhasilan yang engkau tunggu.”

(Wulandari Setianti)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, skripsi ini peneliti persembahkan untuk orang-orang yang terkasih berikut ini.

1. Kedua orang tuaku, Bapak Setianto dan Ibu Naryuti yang senantiasa mendoakan, memberikan nasihat, bimbingan, motivasi, dan yang selalu memberikan kasih sayang serta menguatkan peneliti. Tanpa kalian peneliti tidak akan sampai di titik ini. Terima kasih atas semuanya.
2. Adikku, Aditya Setiawan. Terima kasih atas semangat, doa, dan cinta yang selalu diberikan kepada peneliti. Tumbuhlah menjadi versi paling hebat, adikku.
3. Putri, sahabat dekatku yang telah memberi motivasi dan semangat kepada peneliti. Terima kasih telah menemani dalam suka dan duka serta selalu setia mendengarkan curhatan hati dalam pengerjaan skripsi ini.
4. Sahabat-sahabatku, Azhar, Helwa, Anisa, Giyani, Reni, dan Oktavia, yang selalu menemani dan membantu ketika peneliti mempunyai kesulitan dalam mengerjakan skripsi
5. Teman seperjuangan, Akuntansi Angkatan 2020. Terima kasih atas semua kenangan yang kita buat bersama. Semoga setelah ini kita tidak lupa satu sama lain dan semoga selalu terjalin tali silaturahmi di antara kita.
6. Semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu per satu yang telah berpartisipasi dalam membantu menyelesaikan penelitian ini.
7. Almamater kebanggaan, Universitas Widya Dharma Klaten.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan atas ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa serta rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan, Pertumbuhan Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen dengan Risiko Bisnis sebagai Variabel Pemoderasi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022”**.

Adapun maksud disusunnya skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Hal ini disebabkan karena keterbatasan penelitian, kemampuan, dan pengetahuan yang ada pada diri peneliti.

Selama penyusunan skripsi ini, peneliti telah banyak mendapat bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karenanya dalam kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak berikut ini.

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd., selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Dr. Arif Julianto S. Nugroho., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Bapak Dr. Agung Nugroho Jati, S.E., M.Si., M.Pd., Ak., CA., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Widya Dharma Klaten.

4. Ibu Titik Purwanti, S.E, M.Si., Ak., CA., CAPM, selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan selama proses penyusunan skripsi.
5. Ibu Susyanti, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan telah sabar kepada peneliti dalam proses penyusunan skripsi.
6. Dosen dan staf Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten yang telah membantu dan mendukung proses penyusunan skripsi.
7. Semua pihak yang secara tidak langsung ikut membantu peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti menerima kritik dan saran yang membangun agar penulisan ke depannya menjadi lebih baik lagi. Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi para peneliti lain dan pembaca.

Klaten, Agustus 2024

Wulandari Setianti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN.....	Error! Bookmark not defined.
MOTTO.....	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
ABSTRAK	xviii
<i>ABSTRACT</i>	xix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II.....	13
TINJAUAN PUSTAKA.....	13
A. Landasan Teori	13
B. Pengembangan Hipotesis	16
C. Model Penelitian	34
BAB III.....	35
METODE PENELITIAN	35
A. Metode Penelitian.....	34
B. Metode Analisis Data	40
1. Uji Statistik Diskritif	41

2. Uji Asumsi Klasik	41
a. Uji Normalitas.....	41
b. Uji Multikolinearitas	41
c. Uji Heteroskedastisitas	42
3. Uji Hipotesis	42
a. Analisis Regresi Linier Berganda	42
b. <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA)	43
c. Uji Simultan (Uji F)	44
d. Uji Parsial (Uji t).....	45
e. Uji Koefisien Determinasi (<i>R Square</i>)	45
BAB IV	46
PEMBAHASAN.....	46
A. Deskripsi Objek Penelitian	47
B. Uji Statistik Deskriptif.....	48
C. Uji Asumsi Klasik	51
1. Uji Normalitas	51
2. Uji Multikolinearitas	52
3. Uji Heteroskedastisitas	53
D. Uji Hipotesis	54
1. Analisis Regresi Linier Berganda.....	54
2. <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA).....	56
3. Uji Simultan (F)	59
4. Uji Parsial (Uji t)	60
5. Uji koefisien Determinasi (R Square)	62
E. Pembahasan.....	64
BAB V.....	78
SIMPULAN DAN SARAN	78
A. Simpulan	78
B. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN	90

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Proses Pemilihan Sampel Penelitian	46
Tabel 4.2 Daftar Sampel Nama Perusahaan	47
Tabel 4.3 Hasil Statistik Deskriptif.....	48
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas.....	51
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas	52
Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	53
Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	54
Tabel 4.8 Hasil Uji <i>Moderated Regression Analysis</i>	56
Tabel 4.9 Hasil Uji Simultan (Uji F)	59
Tabel 4.10 Hasil Uji Parsial (Uji t).....	60
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Penelitian.....	34
----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Sampel Perusahaan
Lampiran 2	Data Penelitian
Lampiran 3	Hasil Analisis Data Penelitian Menggunakan Program <i>Statistical Package for Sosial Sciences (SPSS) IBM. 25</i>
Lampiran 4	Data Nama Perusahaan Sebelum Outlier Uji Normalitas
Lampiran 5	Titik Persentase Distribusi t (df = 1-40)
Lampiran 6	Analisis Rata-Rata

ABSTRAK

Wulandari Setianti, NIM 2022100026. Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten. “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen dengan Risiko Bisnis sebagai Variabel Pemoderasi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022”.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan dividen dengan risiko bisnis sebagai variabel pemoderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022. Jumlah sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 53 sampel perusahaan. pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan antara lain uji deskriptif, uji asumsi klasi (uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas), uji determinasi, dan uji regresi linier berganda serta uji *Moderate Regression Analysis* (MRA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen, likuiditas berpengaruh positif terhadap kebijakan, dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen, Sedangkan risiko bisnis mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen, namun tidak mampu memoderasi pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan dividen.

Keywords: Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan Risiko Bisnis, Kebijakan Dividen.

ABSTRACT

Wulandari Setianti, NIM 2022100026. Thesis. Accounting Study of Faculty Economics and Psychology Widya Dharma University of Klaten. "The Effect of Profitability, Liquidity, Firm Size, and Firm Growth to Dividend Policy with Bussines Risk as a Moderating Variable in Manufacturing Companies Listed on the IDX in 2022".

The purpose of this research to examine the effect of profitability, liquidity, firm size, firm growth to dividend policy with bussines risk as a moderating variable in manufacturing companies listed on the IDX in 2022. The population in this study are manufacturing companies listed on the IDX in 2022. The number of samples in this study is 53 sample companies. Sampling using purposive sampling technique. The analytical methods used include descriptive tests, classic assumption tests (normality test, multicollinearity test, and heteroscedasticity test), determination test, multiple linear regression tests, and the Moderated Regression Analysis (MRA) test. The research results show that profitability, firm size have no effect to dividend policy, liquidity has a positive effect to dividend policy and company growth has a negative effect to dividend policy, while bussines risk a able to moderate the effect of profitability to dividend policy, but is unable to moderate the effect of liquidity, firm size, and firm growth to dividend policy.

Keywords: Profitability, Liquidity, Firm size, Firm growth, Bussines Risk, Dividen Policy

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Brigham dan Houston (2011), tujuan utama investor menanamkan modalnya ke perusahaan *go public* adalah untuk mendapatkan pengembalian investasi (*return*). *Return* dapat berupa pendapatan dari selisih harga jual saham terhadap harga belinya (*capital gain*) atau dapat berupa dividen. Para pemegang saham umumnya menginginkan pembagian dividen yang relatif stabil karena hal tersebut akan mengurangi ketidakpastian hasil yang diharapkan dari investasi yang telah dilakukan. Penerimaan dividen yang tinggi oleh investor akan membuat mereka menilai bahwa perusahaan tersebut telah mampu menyejahterakan para pemegang sahamnya, sehingga kepercayaan pemegang saham tersebut akan meningkat dan menganggap bahwa perusahaan layak digunakan sebagai wadah untuk berinvestasi kembali.

Menurut Samrotun (2020), kebijakan dividen merupakan sebuah keputusan yang diambil oleh perusahaan terkait dengan dividen apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham atau sebagai dividen yang akan ditahan dalam bentuk laba ditahan untuk membiayai investasi di masa yang akan datang. Dalam penelitian ini, kebijakan dividen diproksikan dengan *dividend payout ratio* (DPR). DPR merupakan perbandingan antara dividen yang dibayarkan dengan laba bersih yang didapatkan oleh perusahaan. Besar kecilnya dividen akan

mempengaruhi keputusan investasi pemegang saham dan di sisi lain berpengaruh pada kondisi keuangan perusahaan. Semakin tinggi pembayaran dividen akan menguntungkan bagi pihak investor, akan tetapi perusahaan yang memilih untuk membagikan laba sebagai dividen akan mengurangi total sumber dana internal suatu perusahaan.

Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen diantaranya yaitu: profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan. Menurut Prihadi (2010), profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva atau aset yang dimiliki oleh perusahaan (Azizah *et al.*, 2020). Pada penelitian ini, pengukuran profitabilitas diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA) yaitu membandingkan laba bersih terhadap total aset yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan itu semakin baik, sehingga keuntungan yang akan diperoleh tinggi dan pembayaran dividen kepada pemegang saham juga akan tinggi. Firmansah dan Suwitho (2017), Madyoningrum (2019), Maula dan Yuniati (2019), Krisardiyansah dan Amanah (2020), serta Syarif dan Parasetya (2023) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Perusahaan yang menghasilkan profitabilitas tinggi menandakan bahwa perusahaan telah mencapai kinerja yang baik dalam

memperoleh keuntungan. Semakin tinggi profitabilitas, maka semakin besar pula pembayaran dividen kepada pemegang saham. Hasil penelitian Wulandari dan Suardana (2017), Nurfatma dan Purwohandoko (2020) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen. Hal ini karena meningkatnya laba suatu perusahaan menjadikan perusahaan akan mengalokasikan laba tersebut untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan sehingga akan mengurangi pembagian dividen kepada para pemegang saham. Sedangkan penelitian Permana dan Hidayati (2016), Atmoko (2017), serta Wutami *et al.* (2023) mengungkapkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Perusahaan yang memiliki tingkat keuntungan tinggi tidak menjamin perusahaan tersebut akan membagikan dividen kepada pemegang saham karena perusahaan memiliki pertimbangan memanfaatkan laba tersebut untuk melakukan kegiatan investasi pada aset di masa depan.

Faktor lain yang berpengaruh terhadap kebijakan dividen adalah likuiditas. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Prihadi, 2010). Pada penelitian ini, pengukuran likuiditas diproksikan dengan *current ratio* yaitu membandingkan aktiva lancar terhadap utang lancar. Semakin tinggi likuiditas menandakan bahwa perusahaan memiliki ketersediaan aset lancar yang tinggi. Dari aset lancar tersebut, perusahaan dapat mengelola dan memanfaatkannya dengan optimal sehingga perusahaan tidak memiliki hambatan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya dan mampu

membayar dividen kepada pemegang saham. Dalam penelitian Sari dan Sudjarni (2015), Putri dan Andayani (2017), serta Aryani dan Fitria (2020) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Semakin tinggi likuiditas perusahaan, maka semakin tinggi dividen yang akan dibagikan kepada investor. Hal ini karena perusahaan memiliki jumlah aktiva lancar yang lebih tinggi daripada utang lancar sehingga perusahaan akan mampu untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, maka pembagian dividen kepada pemegang saham juga semakin tinggi. Hasil penelitian Maula dan Yuniati (2019) serta (Wiendharta dan Andayani (2019) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen. Semakin besar likuiditas tidak mendorong manajemen perusahaan untuk meningkatkan kebijakan dividen karena besar kecilnya aset lancar yang dimiliki perusahaan digunakan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang telah jatuh tempo, sehingga hal tersebut akan mengurangi pembagian dividen kepada para pemegang saham. Sedangkan penelitian Faujimi (2014), Arifin dan Asyik (2015), serta Harun dan Jeandry (2018) menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Hal ini karena tinggi rendahnya likuiditas suatu perusahaan tidak mempengaruhi besar kecilnya pembayaran dividen, sehingga perusahaan yang memiliki likuiditas yang baik tidak berarti pembayaran dividen lebih baik pula.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi kebijakan dividen pada sebuah perusahaan adalah ukuran perusahaan. Menurut Riyanto (2001),

ukuran perusahaan merupakan gambaran besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan pada total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata penjualan, dan total aktiva. Pada penelitian ini, ukuran perusahaan diproksikan dengan menggunakan logaritma dari total aset. Ukuran perusahaan yang diproksikan dengan logaritma dari total aset untuk mengetahui besar kecilnya suatu perusahaan dengan melihat pada besarnya aktiva yang dimiliki oleh suatu perusahaan karena besar kecilnya suatu perusahaan akan berpengaruh terhadap pendapatan yang akan diterima oleh investor. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Agustina dan Andayani (2016), Prastya dan Jalil (2020) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Perusahaan dengan ukuran besar memiliki kemudahan akses pasar modal untuk mendapatkan sumber pendanaan sehingga tidak bergantung pada pendanaan eksternal, yang artinya semakin besar ukuran perusahaan, maka tingkat pembayaran dividen juga akan semakin tinggi. Hasil penelitian Nurfatma dan Purwohandoko (2020) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen. Apabila perusahaan memiliki ukuran yang besar maka akan menghasilkan laba yang besar pula. Laba tersebut akan digunakan perusahaan untuk investasi daripada dibagikan dalam bentuk dividen. Sedangkan penelitian Purwanti *et al.* (2020), Wutami *et al.* (2023) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Hal ini karena ukuran perusahaan tidak menjamin perusahaan akan membagikan laba kepada investor dalam bentuk dividen.

Perusahaan memilih menahan laba, dimana laba ditahan merupakan salah satu dari sumber dana yang paling penting untuk membiayai pertumbuhan perusahaan.

Faktor berikutnya yang memengaruhi kebijakan dividen adalah pertumbuhan. Menurut Brigham dan Houston (2011), pertumbuhan perusahaan merupakan perubahan (peningkatan atau penurunan) total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Pertumbuhan perusahaan dalam penelitian ini diprosikan dengan *assets growth* yang merupakan perubahan total aset dari tahun ke tahun. Tingkat pertumbuhan perusahaan sangat menentukan besarnya dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham. Semakin tinggi aset menandakan bahwa perusahaan dapat meningkatkan jumlah dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham. Dalam penelitian Hardi dan Andestiana (2018) serta Damayanti dan Anwar (2022) menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Ketika pertumbuhan perusahaan mengalami kenaikan, maka aset yang dimiliki perusahaan juga akan meningkat, yang artinya semakin meningkatnya kenaikan tersebut, dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham juga akan semakin besar. Hasil penelitian Wicaksono dan Nasir (2014), Zulkifli dan Latifah (2021) menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen. Hal ini dikarenakan perusahaan yang pertumbuhannya tinggi akan lebih memilih untuk berinvestasi daripada untuk dibagikan sebagai dividen sehingga laba yang diperoleh perusahaan akan dialokasikan sebagai laba

ditahan dan akan digunakan untuk membiayai pertumbuhan perusahaannya di masa yang akan datang dengan demikian pembagian dividen kepada pemegang saham akan berkurang. Sedangkan dalam penelitian Citta *et al.* (2022), pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Hal ini dikarenakan tinggi rendahnya pertumbuhan aset tidak mempengaruhi adanya pembagian dividen kepada pemegang saham, pertumbuhan perusahaan yang tinggi tidak menjamin pembagian dividennya juga akan tinggi.

Selain faktor-faktor di atas, diduga terdapat faktor lain yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan variabel-variabel di atas dengan kebijakan dividen yaitu risiko bisnis. Risiko bisnis adalah seberapa risiko saham perusahaan jika perusahaan tidak menggunakan hutang (Brigham dan Houston, 2014). Dalam penelitian ini, risiko bisnis digunakan sebagai variabel pemoderasi untuk menguji kemampuannya dalam memperkuat atau memperlemah pengaruh keempat variabel tersebut yaitu: profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan dividen. Hasil penelitian Ermawati *et al.* (2021) menyatakan bahwa risiko bisnis dapat memperkuat pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap kebijakan dividen. Sedangkan hasil penelitian Laura *et al.* (2017) menyatakan bahwa risiko bisnis dapat memperkuat pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen. Namun masih dalam hasil penelitian yang sama menyatakan bahwa risiko bisnis tidak dapat

memperkuat pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan dividen.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada latar belakang masalah di atas menunjukkan adanya ketidakkonsistenan pada hasil penelitian sebelumnya, membuat peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian kembali mengenai kebijakan dividen. Penelitian ini merupakan penggabungan dari penelitian Laura *et al.* (2017) dengan judul “Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen dengan Risiko Bisnis sebagai Variabel Pemoderasi pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* pada Tahun 2010-2014”. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada penambahan variabel yaitu likuiditas, obyek pemilihan perusahaan yaitu perusahaan manufaktur dan periode waktu yang digunakan adalah tahun 2022.

Perusahaan manufaktur dipilih sebagai objek penelitian dalam penelitian ini karena meningkatnya nilai investasi pada perusahaan manufaktur pada tahun 2022. Nilai investasi sektor industri manufaktur pada periode tahun 2019 sebesar Rp213,44 triliun, naik menjadi Rp259,28 triliun ditahun 2020 dan pada tahun 2021 meningkat menjadi Rp307,58 triliun dibandingkan periode tahun sebelumnya dan melonjak hingga Rp457,60 triliun pada tahun 2022 (www.kemenperin.go.id). Pertumbuhan inilah yang menyebabkan industri manufaktur menarik di kalangan investor karena investor memiliki harapan dengan pertumbuhan yang meningkat

perusahaan dapat menghasilkan laba yang lebih besar sehingga dari laba tersebut investor pun dapat memperoleh *return* yang lebih tinggi dari modal yang ditanamkan berupa pembayaran dividen yang menguntungkan bagi investor.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen dengan Risiko Bisnis sebagai Variabel Pemoderasi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2022”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut ini.

1. Apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022?
2. Apakah likuiditas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022?

4. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2022?
5. Apakah risiko bisnis memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2022?
6. Apakah risiko bisnis memoderasi pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen dengan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2022?
7. Apakah risiko bisnis memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2022?
8. Apakah risiko bisnis memoderasi pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2022?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah terurai di atas, maka tujuan penelitian yaitu sebagai berikut ini.

1. Untuk menguji apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022.

2. Untuk menguji apakah likuiditas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022.
3. Untuk menguji apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022.
4. Untuk menguji apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022.
5. Untuk menguji apakah risiko bisnis memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022.
6. Untuk menguji apakah risiko bisnis memoderasi pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022.
7. Untuk menguji apakah risiko bisnis memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022.
8. Untuk menguji apakah risiko bisnis memoderasi pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022.

D. Manfaat Penelitian

Dari uraian di atas, penelitian ini dilakukan dengan harapannya dapat memberikan beberapa manfaat yaitu sebagai berikut ini.

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat memberikan tambahan informasi bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan terkait kebijakan dividen apakah akan dibagikan kepada pemegang saham atau ditahan untuk kegiatan di masa yang akan datang.

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi investor dan menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi yang berhubungan dengan tingkat pengembalian dividen perusahaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya, terutama penelitian yang berkaitan dengan pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan dividen, serta risiko bisnis terhadap kebijakan dividen sebagai variabel pemoderasi.

memperkuat pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap ket .
dividen.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan, pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan dividen dengan risiko bisnis sebagai variabel pemoderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2022. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari *website* Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id. Jumlah perusahaan manufaktur yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini yaitu 53 perusahaan. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda dan uji *Moderated Regression Analysis* (MRA). Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut ini.

1. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022. Hal ini karena besar kecilnya nilai *return on asset* tidak mempengaruhi kebijakan dividen dikarenakan ketika perusahaan mampu meningkatkan efisiensi kinerja yang menyebabkan peningkatan nilai *return on asset* belum tentu perusahaan mengutamakan pembayaran dividen kepada investor, melainkan pihak perusahaan lebih

memilih menambah kegiatan investasi daripada membagikan dividen kepada pemegang saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Permana dan Hidayati (2016), Atmoko (2017), serta Wutami *et al.* (2023) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

2. Likuiditas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022. Hal ini karena semakin besarnya nilai likuiditas yang dimiliki perusahaan akan berpengaruh terhadap besarnya kebijakan dividen yang diterima oleh pemegang saham sehingga tidak ada kesulitan untuk memenuhi kewajiban pembayaran dividennya. Perusahaan dengan likuiditas yang tinggi akan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar yang dimiliki perusahaan yang berarti tidak ada hambatan dalam operasional perusahaan, sehingga target laba perusahaan terpenuhi. Oleh sebab itu perusahaan dapat meningkatkan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sari dan Sudjarni (2015), Putri dan Andayani (2017), serta Aryani dan Fitria (2020) menyatakan likuiditas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.
3. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022. Hal ini dapat diartikan bahwa tidak adanya pengaruh antara

variabel ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen, hal ini karena disebabkan oleh keadaan perekonomian yang belum begitu stabil, sehingga pengelolaan dana yang dilakukan oleh perusahaan dalam menjalankan usahanya belum efektif sehingga laba yang dihasilkan tidak maksimal. Keadaan yang demikian membuat baik perusahaan kecil maupun besar akan lebih berorientasi pada pertumbuhan perusahaannya daripada untuk membagikan dividen kepada pemegang saham. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Purwanti *et al.* (2020) serta Wutami *et al.* (2023) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

4. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022. Hal ini dikarenakan perusahaan akan menahan labanya untuk ekspansi atau pertumbuhan perusahaan daripada membayarkan sebagai bentuk dividen kepada pemegang saham. Hal ini menunjukkan semakin tinggi tingkat pertumbuhan perusahaan, maka akan semakin kecil kemungkinan dividen yang akan dibayarkan kepada pemegang saham. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wicaksono dan Nasir (2014) serta Zulkifli dan Latifah (2021) menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen.

5. Risiko bisnis mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022. Hal ini karena dengan adanya risiko bisnis suatu perusahaan maka akan berpengaruh pada besar kecilnya keuntungan yang diperoleh perusahaan. Apabila risiko bisnis rendah maka keuntungan yang diperoleh suatu perusahaan akan semakin besar hal tersebut akan mempengaruhi dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham sehingga apabila profitabilitas perusahaan tinggi maka pembagian dividen kepada pemegang saham juga akan semakin tinggi. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Imron Laura *et al.* (2017), Irmawati *et al.* (2021) yang menyatakan bahwa komisaris independen mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen.
6. Risiko bisnis tidak mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022. risiko bisnis tidak mampu meningkatkan kebijakan dividen pada saat likuiditas tinggi dan risiko bisnis tidak mampu menurunkan kebijakan dividen pada likuiditas rendah. Tinggi rendahnya likuiditas perusahaan tidak mempengaruhi besar kecilnya pembayaran dividen, oleh karena itu besar kecilnya pembayaran dividen tidak menjamin perusahaan akan membagikan dividen kepada pemegang saham. Sehingga tinggi rendahnya risiko bisnis tidak mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen.

7. Risiko bisnis tidak mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022. Hal ini karena risiko bisnis tidak mampu meningkatkan kebijakan dividen pada saat ukuran perusahaan tinggi dan risiko bisnis tidak mampu menurunkan kebijakan dividen pada ukuran perusahaan rendah. Tinggi rendahnya ukuran perusahaan tidak mempengaruhi besar kecilnya pembayaran dividen, oleh karena itu besar kecilnya pembayaran dividen tidak menjamin perusahaan akan membagikan dividen kepada pemegang saham. Karena perusahaan besar belum tentu membagikan dividen yang besar dan perusahaan kecil belum tentu juga membagikan dividen yang lebih kecil. Perusahaan lebih memilih mengalokasikan dananya dalam bentuk laba ditahan yang digunakan untuk kepentingan perusahaan dimasa yang akan datang sehingga tinggi rendahnya risiko bisnis tidak mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen.
8. Risiko bisnis tidak mampu memoderasi pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022. Hal ini karena risiko bisnis tidak mampu meningkatkan kebijakan dividen pada saat pertumbuhan tinggi dan risiko bisnis tidak mampu menurunkan kebijakan dividen pada pertumbuhan perusahaan yang rendah. Tinggi rendahnya pertumbuhan perusahaan tidak mempengaruhi besar kecilnya pembayaran dividen, karena perusahaan

lebih memilih menahan laba untuk membiayai pertumbuhan perusahaan daripada untuk membagikan dividen. Oleh karena itu besar kecilnya pembayaran dividen tidak menjamin perusahaan akan membagikan dividen kepada pemegang saham. Sehingga tinggi rendahnya risiko bisnis tidak mampu memoderasi pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan dividen. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Laura *et al.* (2017) yang menyatakan bahwa risiko bisnis tidak mampu memoderasi pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan dividen.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang diperoleh, dapat dikemukakan saran sebagai berikut ini.

1. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan, terutama perusahaan manufaktur yaitu sebelum melakukan pengambilan keputusan atas kebijakan dividen hendaknya memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi besar kecilnya pembagian dividen seperti profitabilitas (ROA) dan pertumbuhan perusahaan yang dimiliki perusahaan. Ketika profitabilitas tinggi maka hal tersebut akan mampu mempengaruhi besarnya kebijakan dividen perusahaan dan ketika pertumbuhan perusahaan tinggi, sebaiknya perusahaan perlu melakukan pertimbangan kembali mengenai keputusan pembayaran dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham agar dalam

pelaksanaanya nanti akan saling menguntungkan antara pihak perusahaan dengan pihak investor.

2. Bagi Investor

Bagi investor yang akan melakukan investasi pada perusahaan manufaktur lebih memperhatikan variabel profitabilitas (ROA) dan pertumbuhan perusahaan. Dengan mempertimbangkan variabel profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan diharapkan para investor dapat mengambil keputusan yang tepat untuk berinvestasi di perusahaan tersebut atau berinvestasi di perusahaan lain dengan prospek yang lebih baik dimasa mendatang serta untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambahkan variabel independen lain yang diduga mampu mempengaruhi kebijakan dividen seperti variabel *leverage* yang diukur dengan membandingkan total utang dengan total ekuitas perusahaan berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen (Hasana *et al*, 2018). Hal ini didukung dengan hasil uji determinasi sebesar 42,1%, ini artinya masih ada 57,9% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Selain itu peneliti selanjutnya dapat menambahkan periode tahun penelitian agar diperoleh hasil yang

lebih baik dan mampu memberikan informasi maupun referensi yang lebih aktual.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, D.A.D., dan W.Wihandaru. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Free Cash Flow, Leverage, Profitabilitas dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kebijakan Membayar Dividen. *Jurnal Manajemen Bisnis*. 6 (2): 397-318.
- Arifin. S., dan N.F. Asyik. 2015. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Growth Potensial* dan Kepemilikan Manajerial terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmu dan Riset Akutansi (JIRA)*. 4 (2): 1-17
- Aryani. Z.I., dan A. Fitria. 2020. Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmu dan Riset Akutansi (JIRA)*. 9 (6): 1-22.
- Atmoko Y., F. Defung, dan I. Tricahyadinata. 2017. Pengaruh Return On Asset, Debt to Equity Ratio, dan Firm Size terhadap Dividend Payout Ratio. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*. 14 (2): 103-109
- Azizah, A.N., R.R. Dewi, dan P. Siddi. 2020. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Leverage, Likuiditas dan Sales Growth terhadap Kebijakan Dividen (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018). *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*. 20 (3): 814-820.
- Brigham, E. F dan J.F. Houston. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11. Salemba Empat. Jakarta.
- Brigham, E.F dan J.F. Houston. 2014. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11. Salemba Empat. Jakarta.
- Citta, K.M.S.M., L.K. Merawati, dan D.R. Tandio. 2022. Pengaruh Solvabilitas, Investment Opportunity Set, Pertumbuhan Perusahaan, Cash Ratio, dan Laba Bersih terhadap Kebijakan Dividen. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*. 4 (1): 330-341.
- Damayanti, T.F., dan M. Anwar. 2022. Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Sub Sektor Bank yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi (MEA)*. 6 (2): 1297-1314.

- Dewi., I.A.P.P., dan I.B.P. Sedana. 2018. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*. 7 (7): 3623-3652.
- Ermawati., Elviza. dan S.W. Nova. 2021. Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen dengan Risiko bisnis sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2017-2019. *Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM)*. 11 (3): 280-291.
- Faujimi, I. 2014. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*. 2 (3): 19-26.
- Firmansah, A., dan Suwitho. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRM)*. 6 (1): 2-18.
- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ghozali, I. 2013. *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Halim, A. 2013. Analisis Investasi. Edisi 1. Salemba Empat. Jakarta.
- Hardi, S., dan R. Andestiana. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, dan Pertumbuhan Aset terhadap Kebijakan Dividen (Pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Jurnal Dinamika UMT*. 2 (2): 44-58.
- Harun, S., dan G. Jeandry. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, Leverage, Likuiditas Dan Size terhadap Dividen Payout Ratio (DPR) pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Trust Riset Akuntansi*. 5 (2): 122-137.
- Hasana, R., R.M. Mardani, dan B. Wahono. 2018. Pengaruh Free Cash Flow, Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage terhadap Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016. *Elektronik Jurnal Riset Manajemen*. 7-12: 88-102.
- Jao, R., F.E. Daromes, dan R. Samparaya. 2022. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, dan Risiko Bisnis terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Akuntansi Kompetif*. 5 (2): 102-111.

- Joni, J., dan L. Lina. 2010. Faktor-faktor yang mempengaruhi Struktur Modal. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. 12 (2): 82-97.
- Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. Nilai Investasi Manufaktur. www.kemenperin.go.id. Diakses tanggal 26 februari 2024.
- Krisardiyansah., dan L.Amanah. 2020. Pengaruh Free Cash Flow, Profitabilitas dan Leverage terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmu Riset Akutansi (JIRA)*. 9 (7): 1-18.
- Laura, M., A.R. Tanjung, dan E. Safitri. 2017. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen dengan Risiko Bisnis Sebagai Variabel Moderating. *Journal of Chemical Information and Modeling*. 25 (9): 1689-1699.
- Madyoningrum, A.W. 2019. Pengaruh Firm Size, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*. 6 (1): 45-55.
- Maula, I., dan T. Yuniati. 2019. Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*. 8 (2): 1-17.
- Mnue, T.D., dan I.B.A. Purbawangsa. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Risiko Bisnis terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Unud*. 8 (5): 2862-2890.
- Nurfatma, H., dan P. Purwandoko. 2020. Pengaruh Cash Flow, Ukuran Perusahaan dan Keuangan terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Infrastruktur Di Indonesia. *Profit Jurnal Kajian Ekonomi dan Perbankan Syariah*. 4 (1): 1-14.
- Oktavia, M. D. 2020. Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Kekayaan Pemegang Saham (Studi pada Perusahaan Jasa, Investasi, dan Perdagangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*. 8 (2): 64-82
- Oktaviani, L., dan S.R Basana. 2015. Analisa faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur 2009-2014). *Jurnal Riset Ekonomi dan Manajemen*. 15 (2): 361-370.
- Permana, H.A., dan L.N. Hidayati. 2016. Analisis Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI. *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia (JMBI)*. 5 (6): 648-659.

- Prastya, A.H., dan Jalil F.Y. 2020. Pengaruh Free Cash Flow, Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini*. 1 (2): 132-149.
- Prihadi, Toto. 2020. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Gramedia Pustaka Utama. Edisi 2. Jakarta.
- Purwanti, E., E. Masitoh, dan R.N. Fajri. 2020. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Dividend Payout Ratio pada Perusahaan Manufaktur. *Accounting Journal* (Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal). 4 (01): 60-76.
- Putri, A.R., dan Andayani. 2017. Pengaruh Kebijakan Hutang, Profitabilitas, Likuiditas dan Kesempatan Investasi terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. 6 (6): 2-15.
- Riyanto, B. 1995. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi 4. BPFE-Yogyakarta. Yogyakarta.
- Samrotun, Y.C.S. 2015. Kebijakan Dividen dan Faktor-Faktor yang Memengaruhinya. *Jurnal Paradigma Universitas Islam Batik Surakarta*. 13 (01): 94-102.
- Sari, K.A.N., dan L.K Sudjarni. 2015. Pengaruh Likuiditas, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. 4 (10):3346-3347.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Syarif, P.S., dan M.T. Parasetya. 2023. Analisis faktor faktor yang mempengaruhi dividend policy (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021). *Diponegoro Journal of Accounting*. 12 (3): 1-11
- Ulfa, M., A.L Wijaya, dan M. Ubaidillah. 2021. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Hutang, Free Cash Flow terhadap Kebijakan Dividen Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Moderasi (Studi Kasus Pada Sektor Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI 2015-2018). In SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi. Hal 496-513.
- Wicaksono, S., dan Nasir. M. 2014. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2011-2013. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*. 3 (4): 1-13.

- Wiendetha, A.D., dan Andayani. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmu dan Riset Akutansi (JIRA)*. 8 (4): 1-19.
- Wisnugroho, W., S. Rahayu, dan E. Handriani. 2023. Pengaruh Risiko Bisnis, Likuiditas, Struktur Aset, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Hutang pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. *Journal of Bussines Finance and Economics (JBFE)*. 4 (2): 149-168.
- Wulandari, D.U., dan K.A. Suardana. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Kesempatan Investasi, Free Cash Flow dan Debt Policy pada Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 20 (1): 202-230.
- Wutami, V., Yenti, dan Y.A. Line. 2023. Peran Profitabilitas Dalam Memediasi Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen. *Jamanta: Jurnal Mahasiswa Akutansi Unita*. 3 (1): 148-162.
- Zulkifli, Z., dan L. Latifah. 2021. Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Riset Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Program Magister Manajemen*. 8 (1): 17-27.